

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari kegunaan tertentu yaitu dilandaskan pada ciri-ciri keilmuan baik secara rasional dan sistematis. Makna dari rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga, dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Dan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah tertentu yang sifatnya logis.⁴³

Memahami suatu hadis memerlukan adanya metode dan pendekatan tertentu sebagai langkah metodologis. Seseorang ketika melakukan suatu penelitian memerlukan adanya metode supaya mengetahui langkah apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pendekatan digunakan supaya praktis yang dilakukan dalam mewujudkan metode tersebut.⁴⁴ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, maka penulis mengemukakan berbagai metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yakni:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). *Library research* merupakan penelitian yang menggunakan buku, jurnal, artikel, serta media massa lainnya yang masih relevan sebagai dasar yang digunakan peneliti.⁴⁵ Dengan hal tersebut peneliti berupaya mengkaji beberapa temuan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis.

Supaya menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, manfaat atau kegunaan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada penalaran

⁴³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits* (Kudus: Nora Media Enterorise, 2010), 1.

⁴⁴ Muhammad Nuruddin, *Qawaid Syarah Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 2010.

⁴⁵ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 36.

(generalisasi).⁴⁶ Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk menekankan pada makna tentang apa yang hendak diteliti. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena penulis ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam mengenai fenomena nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahakan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karna pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang di teliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua hal yang ada kaitannya tentang judul yang di teliti yaitu nafkah istri terhadap suami, diantaranya berupa kitab-kitab, jurnal, buku-buku, artikel, dan lain sebagainya.

C. Sumber Data

Penulis mengumpulkan sumber data mengenai nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis dengan menggunakan data berupa data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah ditetapkan.⁴⁷ Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber atau refensi-referensi yang dianggap relevan dengan dengan tujuan penelitian.

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Hadis-hadis yang berkaitan dengan nafkah istri terhadap suami dari Shahih Bukhari karya Abu ‘Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari sumber atau pendapat lain. Data sekunder merupakan sumber

⁴⁶ Afifudin and Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pusaka Setia, 2012), 58.

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

penunjang yang dibutuhkan penulis supaya memperkaya data dan menganalisis data, yakni pustaka yang ada kaitannya dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁴⁸ Penulis menggunakan sumber data sekunder untuk pelengkap dari data primer berupa buku, artikel, jurnal, dan lainnya yang membahas mengenai tema yang penulis sedang teliti, yaitu nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis. Pemilihan sumber data sekunder di dasarkan pada empat aspek, yaitu: *pertama, Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah, *kedua, objectivity* (objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan, *ketiga, persuasiveness* (derajat keyakinan), apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini, *keempat, value* (nilai kontribuktif) apakah argument penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.⁴⁹

Adapun sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini diantaranya : Jurnal “*peran ganda wanita karir dalam hadis*” karya Sundari, “*pelaksanaan nafkah keluarga oleh istri ditinjau menurut perspektif hukum islam*” karya Hasan As’ari, “*perempuan bekerja dalam pemenuhan nafkah keluarga*” karya Firdaus, Romi Saputra, Pori Susanti, Desminar, Nur Azizah, “*peran istri dalam memenuhi nafkah keluarga*” karya Desi Amalia, “*istri sebagai pencari nafkah utama dan dampaknya bagi keharmonisan rumah tangga*” karya Tiftani Raihan Ramadhani, *Metode Penelitian Hadits* karya Umma Farida, *Qawaid Syarah Hadis* karya Muhammad Nuruddin, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* karya Shuhudi Ismail, *Fiqh Makanan* karya Irfan hafihah, dan masih banyak sumber lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai upaya telah digunakan untuk memperoleh, mengambil, mengumpulkan, serta

⁴⁸ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2000), 42.

⁴⁹ Marzuki, *Metodologi Riset; Panduan Penelitian Biang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

menghimpun data penelitian.⁵⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data-data mengenai tema pembahasan yaitu nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis, serta berbagai literatur yang ada kaitannya tentang tema tersebut yakni berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya baik itu bersifat primer maupun sekunder.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul bisa berupa kitab-kitab, buku-buku, jurnal, artikel, skripsi dan lainnya. Analisis data berfungsi untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, serta mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data supaya bertujuan untuk menemukan tema serta konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif. Pemusatan perhatian, pengarahannya tenaga, dan pikiran peneliti diperlukan untuk menganalisis data. Selain itu, penulis juga perlu mendalami kepustakaan untuk mengonfirmasikan teori (*menjastifikasikan*) adanya teori yang baru “jika ada” ditemukan.⁵¹ Melakukan analisis data dengan menggunakan 3 cara yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data sangat membantu penulis dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan penulis. Data didapatkan lalu disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Kemudian, data itu direduksi, dirangkum, memilih hal yang pokok, serta difokuskan pada pembahasan yang bermasalah. Dengan demikian, data yang berkaitan dengan judul penelitian “Nafkah Istri Terhadap Suami Menurut Perspektif Hadis” akan direduksi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas lagi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display* data

Display data merupakan cara penyajian suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram agar mudah difahami dan dihubungkan. Adanya *mendisplaykan* data yang ada,

⁵⁰ Surwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

⁵¹ Afifudin and Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145–46.

maka agar memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dengan hal tersebut supaya menjadikan data tersusun secara sistematis lalu sesuai dengan penelitian yang hendak diharapkan penulis.

Selesai data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu *mendisplay* data yang berkaitan dengan “Nafkah Istri Terhadap Suami Menurut Perspektif Hadis”. Analisis ini bisa dilakukan dengan cara membuat bagan (*table*) dari data penelitian yang setema atau sejenis, sehingga dapat memudahkan dalam memahami penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang selesai dipolakan, kemudian difokuskan terus disusun secara sistematis, baik dengan cara penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data bisa ditemukan, tetapi masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Perlu dicari lagi data lain yang baru untuk menentukan kesimpulan secara lebih dalam.⁵²

Setelah data direduksi dan *didisplaykan*, langkah terakhir adalah memberikan kesimpulan dan verifikasi data yang berkaitan dengan “nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis”. Data yang telah terkumpul dan tersusun rapi kemudian dianalisis dan diberi kesimpulan, sehingga dapat memudahkan dalam memahami maksud dari penelitian.

⁵² Danang Kahmad, Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama) (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.